BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu pesat, baik dari sisi *hardware* maupun *software*. Dengan dukungan kemajuan teknologi yang semakin meningkat sejalan dengan kebutuhan manusia akan informasi, menjadikan terciptanya jaringan komputer yang dikenal masyarakat luas dengan nama *internet.* Pemanfaatan teknologi *internet* ini bukan hanya digunakan sebagai sarana penyebaran informasi dan komunikasi yang hanya searah melainkan juga dapat dijadikan sarana untuk melakukan pertukaran data dan informasi.

Salah satu pemanfaatan *internet* adalah *web application*. *Web aplication* merupakan terobosan baru yang sangat bermaanfaat bagi manusia. Fungsi teknologi ini pun dapat digunakan oleh siapa saja maupun bisnis apa saja, baik itu yang bergerak di bidang jasa ataupun produk. Dalam dunia bisnis dengan menggunakan fasilitas teknologi tersebut, penjualan dapat dilakukan secara global dan cepat sehingga informasi dapat dengan cepat dan mudah pula untuk diperoleh kemudian disebarluaskan. Bidang bisnis fashion salah satunya bisnis yang dapat menggunakan pemanfaatan teknologi ini sebagai upaya peningkatan kualitas layanan dan pendukung strategi penjualan dan sistem manajemen persediaan barang dalam ketatnya persaingan dengan kompetitor lainnya.

Untuk mendukung suatu perusahaan maupun toko dalam kegiatan produksi dibutuhkan sebuah sistem yang bisa membantu dan memberikan kemudahan, salah satunya dengan penerapan sistem bebasis komputerisasi diantaranya dengan *web application* ini. Dengan adanya bantuan komputer maka

suatu pekerjaan akan menjadi lebih mudah, mempersingkat waktu pengerjaan dan tepat dalam perhitungan terutama bagi toko dengan banyak kegiatan dan proses yang cukup rumit. Proses perhitungan penjualan serta pelaporan persediaan barang yang tersedia pada gudang dan store toko cukup membutuhkan tenaga dan waktu yang lama jika memiliki banyak macam produk dan masing-masing jumlahanya.

Maka dari itu, sangat penting bahwa proses pendataan harus terarsipkan serapih dan semudah mungkin untuk dicari kembali pada suatu waktu tertentu dengan menampilkan data yang akurat dan *valid* secepat mungkin.

Seperti yang terjadi pada PT. Harlanda Putera Indonesia, proses pencatatan data barang masih dilakukan secara manual dengan menulisnya pada kertas dan di*input*kan kembali pada *excel*. Hal ini tentunya memberikan masalah dimana data setiap waktu akan bertambah dan ketika akan "dipanaggil" kembali pada suatu waktu membutuhkan waktu relative lama dan belum tentu akurat juga valid.

PT. Harlanda Putera Indonesia yang kantornya berlamatkan di jalan Sangkuriang no. M2B, Bandung merupakan sebuah kantor pusat dari 2 *Store*, yaitu *store* Jakarta dan *store* Bandung, 1 Gudang pusat dan 1 Pabrik Manufaktur sepatu dan produk kulit lainnya dengan *brand* Brodo. Berdiri kurang lebih sejak tahun 2010, bergerak di bidang fashion yang dijual melalui media internet (*online shop*) maupun melalui *store* (*offline shop*). Barang yang disediakan berupa sepatu, sendal, tas, dompet, aksesoris yang berbahan dasar kulit serta menjual baju dan celana yang didapat dari kerjasama dengan *brand* lokal lainnya. Semakin berkembangnya dunia fashion, Brodo juga berkerja sama dengan investor asing dan beberapa perusahaan lainnya.

Brodo merupakan salah satu perusahaan dagang dengan arus keluar masuk barang yang sangat padat sejalan dengan kegiatan penjualan produk yang disediakan, terutama yang terjadi pada penjualan pada *store offline*. Maka dari itu dibutuhkanlah sebuah sistem informasi penjualan dan manajemen persediaan barang yang efektif dan efisien agar mampu menyeimbangi proses-proses lainnya pada perusahaan termasuk diantaranya proses penjualan dan manajemen persediaan barang itu sendiri agar dapat menunjang kelancaran dari sistem bisnis yang ada pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di PT. Harlanda Putera Indonesia maka menurut penulis dibutuhkan sebuah **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN BARANG DI PT. HARLANDA PUTERA INDONESIA".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat, metode pengumpulan data dan pengolahan data.

Sedangkan rumusan masalah secara umum adalah permasalahan yang dihadapi oleh instansi, atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut dapat ditindak lanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi atau perusahaan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis menentukan identifikasi permasalahan dalam sistem penjualan dan persediaan barang, diantaranya sebagai berikut :

1. Proses pendataan persediaan barang tercatat pada kertas yang kemudian disimpan pada satu file excel persediaan barang. Hal ini cukup menyulitkan dan membutuhkan waktu lama. Pengubahan data persediaan barang harus dicari kembali datanya satu per satu dan kemudian dilakukan perubahan jumlah persediaan barang hal ini cukup membutuhkan waktu yang lama dan terkadang data yang dihasilkan kurang akurat.
2. Untuk sistem penjualan di *store* (*offline*), transaksi masih menggunakan nota penjualan dan data tidak tersimpan pada satu database terpusat dikarenakan transaksi hanya menggunakan mesin kasir sehingga pencatatan data penjualan dan update data stok barang harus dilakukan ulang secara manual ke file excel penjualan dan persediaan barang
3. Karena pengarsipan masih *manual,* maka kesulitan yang muncul adalah pencarian ulang data penjualan,pencarian ulang data stok barang, proses pembuatan laporan penjualan juga proses pembuatan laporan stok barang berdasarkan periode tertentu sehingga berdampak terhadap manajemen yang kemudian sulit untuk mengambil keputusan dikarenakan data serta laporan yang diterima tidak secara "*real-time*", dan tidak jarang terjadi kesalahan hasil dalam perhitungan jumlah penjualan dan jumlah barang yang keluar dalam periode tertentu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dan dalam memperjelas permasalahan dan pencarian solusi dari masalah ini, maka solusinya sebagai berikut:

1. Bagaimana mengurangi kebutuhan akan tempat serta cara menyimpan laporan penjualan juga laporan persediaan barang pada sistem ini dengan lebih efektif.
2. Bagaimana mengurangi kesulitan pencarian ulang dokumen laporan penjualan dan persediaan barang dan mempermudah dalam proses pembuatan laporan persediaan barang, laporan penjualan, dan laporan barang yang paling banyak terjual
3. Seberapa efektif sistem informasi penjualan dan persediaan barang terhadap kegiatan produksi perusahaan dalam membantu karyawan serta manajemen yang terkait.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan dan persediaan barang guna memberikan kemudahan kepada pegawai dalam melakukan transaksi penjualan dan melakukan pendataan barang juga bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan perusahaan.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada PT. Harlanda Putera Indonesia
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada PT. Harlanda Putera Indonesia
3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program pada PT. Harlanda Putera Indonesia
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada PT. Harlanda Putera Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan dalam sistem penjualan dan persediaan barang pada PT. Harlanda Putera Indonesia

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini untuk memberikan solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam pengambilan keputusan produksi dan penjualan barang dengan sistem informasi ini. Sebagai bahan masukan mengenai sistem penjualan dan persediaan barang serta untuk memberikan sumbang saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan masukan yang positif bagi instansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai Sistem Informasi Penjualan dan persediaan barang, agar menyadari pentingnya pemahaman sistem penjualan dan persediaan barang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya bidang keilmuan Sistem Informasi tentang sistem informasi penjualan yang mendukung keputusan. Diharapkan temuan – temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan – bahan pengkajian dan pengembangan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya mahasiswa jurusan Sistem Informasi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisis dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalah yang ada didalam lapangan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil penelitian tentang perancangan dan pembuatan sistem informasi penjulan yang mendukung keputusan sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Produk yang dijual oleh PT. Harlanda Putera Indonesia adalah produk hasil produksi sendiri juga produk hasil kerjasama dengan *brand fashion* lokal lainnya. Produk yang dijual dari kerjasama adalah baju dan celana, sedangkan produk yang diproduksi sendiri diantaranya sepatu, sendal, dompet, tas, dan aksesoris.
2. Proses pembayaran di Store (offline) Brodo Footwear dilakukan secara tunai dan debit.
3. Penulis hanya menjelaskan mengenai proses pendataan stok barang, penerimaan barang, penjualan produk dan laporan stok barang, laporan penjualan, laporan *customer* loyal serta laporan produk terlaris pada PT. Harlanda Putera Indonesia.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penulis melaksanakan penelitian yaitu di Store dan Gudang PT. Harlanda Putera Indonesia yang beralamat di Jalan Gudang Utara no. 40B, Bandung, Jawa Barat. Adapun untuk jadwal penlitian penulis menyusunnya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian per Minggu

No	Tahap Penelitian	Tahun 2014														
		Maret			April				Mei				Juni			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Kebutuhan *User*															
	Observasi															
	Wawancara															
	Studi Pustaka															
2	Mengembangkan *Prototype*															
	Perancangan Prosedur															
	Perancangan Terstruktur															
	Perancangan Basis data															
3	Evaluasi *Prototype*															

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami penyusunan ini laporan tugas akhir ini, memahami bahasan-bahasan dalam setiap bab dan supaya bisa memberikan gambaran jelas serta menyeluruh terhadap semua materi dalam penulisan skripsi ini.

Maka penulis memperjelas bahasan dalam bentuk sistematika pembahasan pokok sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan praktis penelitian, kegunaan akademis penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu pelaksanaan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi beberapa teori yang sangat erat kaitannya dengan perancangan aplikasi, dan beberapa teori umum yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan dan persediaan barang beserta materi materi pendukung lainnya

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan *job description* perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan dan sasaran perusahaan, serta menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan,baik desain penelitian,jenis dan metode pengumpulan data,metode pendekatan dan pengembangan sistem,serta pengujian *software*,beserta analisis sistem yang sedang berjalan terdiri dari analisis dokumen,serta analisis prosedur yang sedang berjalan dengan menggunakan alat bantu analilis yakni dimulai dengan *flowmap,* diagram konteks hingga *Data Flow Diagram* serta kemudian melakukan tahapan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai perancangan berdasarkan evaluasi sistem yang berjalan dengan menggunakan *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram*, kamus data, normalisasi dan table relasi. Serta melakukan perancangan antarmuka, perancangan arsitektur, perancangan jaringan, kemudian melakukan implementasi serta pengujian program

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian sistem informasi penjualan dan persediaan barang yang telah dibuat, serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi ini selanjutnya.